

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui karakter tokoh utama dalam novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dengan tokoh utama dalam novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit.
- 2) Mengetahui perbedaan karakter tokoh utama dalam novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dengan tokoh utama dalam novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit.
- 3) Mengetahui persamaan karakter tokoh utama dalam novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dengan tokoh utama dalam novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka pelaksanaannya bersifat fleksibel, tidak terikat waktu dan tempat.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis karakter tokoh utama novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit yaitu teknik dramatik.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit. Novel *Sinta Obong* ialah novel karangan Ardian Kresna yang diterbitkan pada tahun 2012 oleh penerbit Diva Press dalam bahasa Indonesia. Mempunyai halaman sebanyak 440 halaman. Novel *Ramayana* ialah novel karangan Nyoman S. Pendit yang diterbitkan pada tahun 2006 oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama (GPU), dengan jumlah halaman sebanyak 361 halaman dalam bahasa Indonesia.

3.5 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mencari persamaan dan perbedaan karakter tokoh utama dalam novel *Sinta Obong* dan novel *Ramayana* dengan menggunakan teori sastra bandingan.

3.6 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian ini ialah peneliti sendiri, dibantu dengan tabel analisis dan dengan mendeskripsikan penelitian perbandingan karakter tokoh utama novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit ini.

Tabel 1: Karakter tokoh dengan teknik dramatik

No.	Deskripsi Data	Karakter Tokoh	Penggambaran Karakter								Ket.
			1	2	3	4	5	6	7	8	

Keterangan:

1. Teknik cakapan
2. Teknik tingkah laku
3. Teknik pikiran dan perasaan
4. Teknik arus kesadaran
5. Teknik reaksi tokoh
6. Teknik reaksi tokoh lain
7. Teknik pelukisan latar
8. Teknik pelukisan fisik

Tabel 2: Perbandingan Karakter Tokoh Utama dengan Teknik Dramatik

Novel <i>Sinta Obong</i>										Novel <i>Ramayana</i>								
No.	Tokoh	Karakter Tokoh	Penggambaran Karakter								Penggambaran Karakter							
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

1. Teknik cakapan
2. Teknik tingkah laku
3. Teknik pikiran dan perasaan
4. Teknik arus kesadaran
5. Teknik reaksi tokoh
6. Teknik reaksi tokoh lain
7. Teknik pelukisan latar
8. Teknik pelukisan fisik

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain ialah:

- 1) Membaca novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit.
- 2) Menetapkan novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit sebagai objek penelitian.
- 3) Membaca ulang novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit dan mencari hal menarik untuk diteliti.

- 4) Menetapkan fokus penelitian
- 5) Merinci subfokus penelitian
- 6) Membaca dan mencari data yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian
- 7) Mengklasifikasikan data dan memasukkannya ke dalam tabel analisis

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain ialah:

- 1) Menetapkan kriteria analisis
- 2) Menganalisis karakter tokoh utama novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit
- 3) Mengklasifikasikan kata, kalimat, atau paragraf yang di dalamnya terdapat aspek karakter tokoh utama dalam novel *Sinta Obong* karangan Ardian Kresna dan novel *Ramayana* karangan Nyoman S. Pendit
- 4) Memasukkan data-data yang telah diklasifikasikan ke dalam tabel analisis data
- 5) Menganalisis aspek karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel sesuai dengan kriteria analisis.
- 6) Menginterpretasikan hasil temuan data
- 7) Menyimpulkan hasil penelitian

3.9 Kriteria Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang menggambarkan karakter tokoh utama digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Teknik pelukisan tokoh. Teknik pelukisan tokoh bermanfaat untuk memahami karakter masing-masing tokoh utama yang menjadi objek penelitian. Teknik

pelukisan tokoh yang diambil ialah teknik pelukisan tokoh dengan teknik dramatik yang mempunyai beberapa aspek karakter. Aspek-aspek karakter tokoh yang digambarkan dengan teknik ini ialah:

- 1) Teknik cakapan. Percakapan yang dilakukan para tokoh utama merupakan hal yang biasanya digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat maupun karakter para tokoh. Kata-kata yang dipilih pengarang dalam dialog para tokohnya dianggap dapat menjelaskan karakter tokoh utama dalam cerita.
- 2) Teknik tingkah laku. Pengarang menggambarkan karakter para tokohnya melalui setiap tindakan, reaksi, sikap, tanggapan, sifat yang mencerminkan perwatakannya.
- 3) Teknik pikiran dan perasaan. Jalan pikiran dan perasaan para tokoh dapat mencerminkan sifat-sifat apa yang dimiliki para tokoh tersebut. Pikiran apa yang terlintas di benak para tokohnya, serta perasaan apa yang mengalir di hati para tokohnya dapat membuat pembaca harus menafsirkan kembali karakter apa yang dimiliki oleh tokoh-tokoh tersebut. teknik pikiran dan perasaan dapat juga berupa sesuatu yang belum tentu dilakukan secara konkret dalam bentuk tindakan dan kata-kata. Pikiran dan perasaan para tokoh merupakan bentuk abstrak dari perbuatan dan kata-kata. Karena itulah pikiran dan perasaan tokoh dapat berbeda dengan perbuatan dan kata-kata mereka. Melalui pikiran dan perasaan dapat diketahui karakter apa yang dimiliki para tokoh sebenarnya.
- 4) Teknik arus kesadaran. Teknik ini berkaitan tentang keadaan batin tokoh. Arus kesadaran merupakan cara untuk menangkap pandangan dan aliran proses mental tokoh. Hal ini mencakup tentang pikiran, perasaan, ingatan, harapan, dan

sebagainya. Sering kali penggambaran tokoh melalui teknik ini ialah dengan dialog monolog tokohnya. Dialog monolog ini merupakan percakapan batin dalam diri tokoh tersebut.

- 5) Teknik reaksi tokoh. Hal ini berkaitan tentang reaksi tokoh terhadap suatu kejadian, masalah, keadaan, kata, dan tingkah laku orang lain.
- 6) Teknik reaksi tokoh lain. Reaksi tokoh lain terhadap tokoh utama menjadi hal yang penting pula untuk memahami karakter tokoh. Reaksi tersebut dapat berupa pandangan, pendapat, sikap, serta komentar yang ditujukan kepada tokoh utama.
- 7) Teknik pelukisan latar. Suasana latar sekitar tokoh juga sering dipakai untuk melukiskan karakternya. Keadaan latar tertentu dapat menimbulkan kesan tertentu bagi pembaca. Contohnya, suasana rumah yang bersih, teratur, dan rapi dapat memberi kesan bahwa pemilik rumah itu sebagai orang yang cinta kebersihan, teliti, dan teratur.
- 8) Teknik pelukisan fisik. Keadaan fisik seseorang berkaitan dengan keadaan kejiwaannya. Misalnya saja bibir tipis berkaitan dengan orang yang mempunyai sifat cerewet dan sebagainya. Keadaan fisik tokoh perlu dilukiskan, terlebih lagi bila tokoh tersebut memiliki bentuk fisik yang khas, sehingga pembaca dapat menggambarkan secara imajinatif.